



Pengembangan Modul Efikasi diri Berbasis Nilai-nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa

Izzy 'Azizah Ibrohim¹, Mudafiatun Isriyah², Imaratul Ulwiyah³

^{1,2,3} Progam Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro Jember.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8i3.15842>

Received: 24 June 2026

Revised: 04 August 2026

Accepted: 09 August 2026

Abstract: Career decision-making is one of the essential developmental tasks that university students need to accomplish. However, some students still experience difficulties in determining their career choices due to low confidence in their abilities. This study aimed to develop a Self-Efficacy Module Based on Gandrung Dance Values to Improve Students' Career Decision-Making and to examine its validity and practicality. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research participants included material experts, media experts, and 10 students from the Guidance and Counseling Study Program at PGRI Argopuro University of Jember. Data were collected through validation sheets and student response questionnaires and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The findings revealed that the module achieved a validity score of 71.67% from the material expert, categorized as valid, and 80% from the media expert, categorized as highly valid. The practicality test yielded a score of 78.33%, indicating a practical category. This indicates that the module is a viable and contextually relevant tool for counselors to enhance university students' career decision-making. Therefore, the Self-Efficacy Module Based on Gandrung Dance Values is considered feasible for use as a career guidance medium to support students' career decision-making.

Keywords: self-efficacy, career decision, module, gandrung dance, ADDIE.

Abstract: Kemampuan mengambil keputusan karir merupakan salah satu tugas perkembangan penting yang perlu diselesaikan oleh mahasiswa. Namun, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier akibat rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung guna meningkatkan pengambilan keputusan karir mahasiswa serta menguji validitas dan kepraktisannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE, yang mencakup tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Partisipan penelitian meliputi ahli materi, ahli media, dan 10 mahasiswa dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro Jember. Data dikumpulkan melalui lembar validasi dan kuesioner respons mahasiswa, kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul tersebut memperoleh skor validitas sebesar 71,67% dari ahli materi (dikategorikan valid) dan 80% dari ahli media (dikategorikan sangat valid). Uji kepraktisan menghasilkan skor 78,33%, yang menunjukkan kategori praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa modul tersebut merupakan perangkat yang layak dan relevan secara kontekstual bagi konselor untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier

mahasiswa. Oleh karena itu, Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung dinilai layak digunakan sebagai media bimbingan karier untuk mendukung pengambilan keputusan karier mahasiswa.

Keywords: Efikasi diri; Keputusan karir; Modul; Tari Gandrung; ADDIE.

Pendahuluan

Mahasiswa berada pada fase perkembangan yang penting dalam perjalanan karirnya karena mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan kehidupan profesional (Novitasari et al., 2024). Pada tahap ini, mahasiswa perlu memahami potensi diri, mengenali minat serta kemampuan yang dimiliki, dan merencanakan arah karir yang sesuai dengan tujuan hidupnya. Menurut Super (1980), masa perkuliahan termasuk ke dalam tahap eksplorasi karier, yaitu periode ketika individu aktif mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif pekerjaan, serta mulai mengambil keputusan mengenai masa depan kariernya. Keputusan karier yang matang akan memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja, perkembangan profesional, dan kesiapan individu dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Namun, proses pengambilan keputusan karier masih menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan perguruan tinggi yang bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa perencanaan dan pemilihan karier selama masa pendidikan belum terlaksana secara optimal. Kondisi serupa ditemukan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro Jember. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap 35 mahasiswa angkatan 2022, diketahui bahwa 10 mahasiswa atau sebesar 28,57% memiliki tingkat efikasi diri yang tergolong rendah dalam pengambilan keputusan karier. Mahasiswa menunjukkan keraguan dalam menentukan pilihan profesi, kurang percaya terhadap kemampuan yang dimiliki untuk memasuki dunia kerja, serta belum memiliki keyakinan yang kuat dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan kompetensinya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, efikasi diri menjadi salah satu solusi teoretis yang penting. Efikasi diri dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep ini dikemukakan oleh Bandura (1977) dan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku individu. Dalam konteks karier, efikasi diri berperan dalam membantu individu

mengeksplorasi berbagai alternatif pekerjaan, menetapkan tujuan karier, serta mengambil keputusan karier dengan lebih yakin. Pandangan tersebut sejalan dengan *Social Cognitive Career Theory* yang menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor utama yang memengaruhi pembentukan minat, tujuan, dan pilihan karier seseorang (Brown & Lent, 2019; Abdullah, 2023). Penelitian Lee et al. (2022) dan Palayukan et al. (2025) juga menemukan bahwa efikasi diri berhubungan secara positif dengan kematangan karier dan kemampuan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kesiapan karier yang lebih baik serta kemampuan yang lebih optimal dalam menentukan pilihan karier.

Sebagai solusi praktis, pengembangan media bimbingan karir berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif (Ramdani et al., 2026). Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan media maupun layanan bimbingan karier. Hasil penelitian Aoetpah dan Satyawati (2023) menunjukkan bahwa pengembangan modul belajar mandiri berbasis *competence based training* mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru (Ramdani et al., 2021; Amini & Saniyah, 2021). Penelitian tentang pengembangan media bimbingan karir yang secara spesifik menargetkan efikasi diri masih terbatas, terlebih yang mengintegrasikan nilai budaya lokal (Anas et al., 2025). Di sisi lain, penelitian mengenai Tari Gandrung selama ini lebih banyak membahas aspek pelestarian budaya dan pembentukan karakter yang terkandung di dalamnya (Maharani et al., 2024). Pemanfaatan nilai-nilai Tari Gandrung sebagai media pendukung layanan bimbingan karier masih belum banyak dieksplorasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan sebuah inovasi berupa pengembangan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung. Modul yang dikembangkan mengintegrasikan nilai-nilai kepercayaan diri, keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab yang terkandung dalam Tari Gandrung dengan konsep efikasi diri Bandura. Integrasi ini dirancang untuk memperkuat aspek-aspek efikasi diri, yaitu *mastery experience*, *vicarious experience*, *verbal persuasion*, dan *emotional arousal*, melalui aktivitas refleksi dan latihan yang mengangkat nilai-nilai

budaya tersebut. Dengan demikian, modul diharapkan menjadi media bimbingan karir yang lebih kontekstual, sistematis, serta relevan dengan karakteristik mahasiswa, khususnya yang berada pada lingkungan budaya Banyuwangi dan sekitarnya (Jannah & Ziaulhaq, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung yang layak dan praktis digunakan sebagai media layanan bimbingan karir bagi mahasiswa, serta menguji tingkat kevalidan dan kepraktisannya.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* (Branch, 2009). Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur yang sistematis dan memungkinkan dilakukannya evaluasi pada setiap tahap pengembangan sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat kelayakan yang baik (Latip, 2022). Produk yang dikembangkan berupa Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa.

Tahap *analysis* dilakukan melalui analisis kebutuhan terhadap mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro Jember. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi efikasi diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir, karakteristik pengguna, serta kebutuhan layanan bimbingan karir yang relevan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan kajian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Gandrung yang berpotensi diintegrasikan ke dalam modul. Tahap *design* meliputi penyusunan tujuan pengembangan, penyusunan materi, perancangan struktur modul, penyusunan aktivitas layanan, serta desain tampilan modul. Tahap *development* dilaksanakan dengan Menyusun produk sesuai rancangan yang telah dibuat, kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba kelompok kecil kepada mahasiswa sebagai pengguna produk untuk memperoleh data kepraktisan modul. Pelaksanaan uji coba dilakukan dalam 3 sesi pertemuan, masing-masing sesi membahas satu topik (konsep efikasi diri, nilai-nilai Tari Gandrung, dan aplikasi dalam pengambilan keputusan karir), dan diakhiri dengan diskusi serta refleksi. Selanjutnya, tahap *evaluation* dilakukan melalui analisis hasil validasi dan respon pengguna sebagai dasar penyempurnaan produk.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua validator ahli dan sepuluh mahasiswa. Validator ahli terdiri atas satu ahli materi yaitu Siti Rochayah, M.Pd., dan satu ahli media yaitu Dr. Eges Tri Wahyuni, M.Pd. Uji coba produk dilakukan kepada 10 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 Universitas PGRI Argopuro Jember yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, angket respon mahasiswa, dan wawancara. Lembar validasi disusun berdasarkan kisi-kisi yang mencakup indikator: (a) aspek isi: kesesuaian dengan teori efikasi diri, kedalaman materi, dan relevansi dengan tujuan; (b) aspek kebahasaan: keterbacaan dan penggunaan istilah; (c) aspek penyajian: sistematika dan kelengkapan; dan (d) aspek tampilan: desain cover, tipografi, dan tata letak. Angket respon mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk setelah digunakan pada tahap implementasi. Sementara itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif berupa saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli dan angket respon mahasiswa yang kemudian dihitung dalam bentuk persentase. Tingkat kevalidan produk dihitung menggunakan rumus:

$$Valpro = \frac{Srt}{Smt} \times 100$$

dengan Srt merupakan skor riil yang diperoleh dan Smt merupakan skor maksimal yang diharapkan (Masyhud, 2021). Produk dinyatakan layak apabila memperoleh persentase minimal 60%. Tingkat kepraktisan produk dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

dengan TSe merupakan total skor jawaban responden dan TSh merupakan total skor maksimal yang diharapkan (Akbar, 2013). Produk dinyatakan praktis apabila memperoleh persentase minimal 60%.

Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, kritik, dan saran dari validator maupun pengguna dianalisis secara deskriptif sebagai bahan revisi dan penyempurnaan modul. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan dan kepraktisan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Analyze (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan kajian kebutuhan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi efikasi diri mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran instrumen kebutuhan kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 Universitas PGRI Argopuro Jember. Informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai landasan dalam pengembangan produk penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami keraguan dalam menentukan pilihan karir, kurang yakin terhadap kemampuan diri, serta belum memiliki arah karir yang jelas setelah lulus. Dari 35 mahasiswa yang dianalisis, sebanyak 10 mahasiswa (28,57%) memiliki tingkat efikasi diri yang rendah dalam pengambilan keputusan karir. Temuan tersebut menjadi dasar pengembangan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa.

Tahap Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kemudian dirancang Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung yang memadukan teori efikasi diri dengan nilai kepercayaan diri, keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab yang terkandung dalam Tari Gandrung. Nilai-nilai tersebut dipilih karena relevan dengan aspek-aspek yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karir.

Pada tahap ini, peneliti menyusun struktur modul yang meliputi sampul, kata pengantar, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi efikasi diri, aktivitas refleksi, lembar latihan, evaluasi, serta daftar pustaka (Adhani et al., 2022). Materi dalam modul dirancang secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman mahasiswa. Selain itu, aktivitas refleksi dan latihan disusun untuk membantu mahasiswa mengenali potensi diri, mengevaluasi hambatan yang dihadapi, serta mengembangkan keyakinan dalam menentukan pilihan karir. Dengan demikian, modul tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran mandiri yang mendorong mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai positif Tari Gandrung dalam kehidupan dan perencanaan karir mereka.

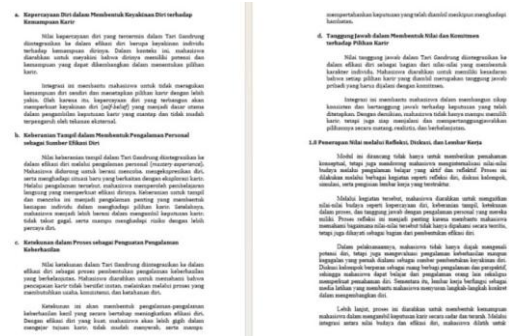
Tahap Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengubah rancangan yang telah disusun menjadi

produk modul yang siap digunakan. Pada tahap ini, seluruh komponen modul, seperti cover modul, materi efikasi diri, ruang lingkup modul, rencana layanan bimbingan dan konseling, konsep efikasi, dll. Materi yang disajikan dikembangkan berdasarkan teori efikasi diri Bandura dan diintegrasikan dengan nilai-nilai Tari Gandrung yang meliputi kepercayaan diri, keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab. Selain itu, desain visual modul juga disesuaikan agar menarik, mudah dibaca, dan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mempelajari isi modul.



Gambar 1. Cover Modul



Gambar 2. Ruang Lingkup Modul



Gambar 3. Rencana Layanan Bimbingan dan Konseling

KONSEP EFikasi DIRI BERBASIS NILAI NILAI TARI GANDRUNG UNTUK MENINGKATKAN KEPUTUSAN KARIR

2.1 Sejarah dan Perkembangan Tari Gandrung Banyuwangi

Tari Gandrung merupakan salah satu kesenian tradisional khas Banyuwangi yang memiliki nilai historis, budaya, dan filosofis yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Tari Gandrung memiliki nilai-nilai yang sangat penting bagi masyarakat Banyuwangi, terutama dalam konteks pengembangan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sejarah kesenian Tari Gandrung sendiri sebagai bentuk ekspresi rasa cinta masyarakat Banyuwangi satu sama lain serta sebagai simbol semangat perjuangan masyarakat pesisir pantai dan perikanan. Menurut (Sugeng, 2003) menyatakan bahwa Gandrung berkembang sebagai seni pertunjukan rakyat yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi sosial dan budaya.

Pada awalnya, Tari Gandrung diwariskan oleh leluhurlah yang berlandaskan seperti kepercayaan (Gandrung lama). Namun, seiring perkembangan zaman, peran tari Gandrung kemudian digunakan oleh pemerintah untuk menjadi bentuk pertunjukan yang dikenal saat ini (Sugeng, 1997). Penelitian ini menunjukkan bahwa proses adaptasi budaya terhadap dinamika sosial masyarakat.

Selain sebagai seni pertunjukan, Tari Gandrung juga erat dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Purwati dkk. (2019) menyatakan bahwa gerak dan makna dalam tari tradisional Banyuwangi mengandung nilai kearifan lokal, keberanian tampil, ketahanan dalam proses, dan tanggung jawab yang relevan dalam pengembangan etika dan karakter. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam pengembangan psikologi individu. Eksistensi dan komitmen etika diri dan karakter dalam mengambil keputusan karir.

2.2 Konsep Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Bandura (1997) dalam teori Social Cognitive Theory.

yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri individu sangat berpengaruh pada perilaku, tindakan, dan mengambil keputusan. Menurut Bandura (1997) efikasi diri memiliki tiga dimensi utama, yaitu: *Persepsi* (tanggap terhadap situasi), *Perilaku* (tindakan berkepanjangan), dan *Emosi* (tanggap terhadap situasi).

Efikasi diri berperan penting dalam konteks pendidikan dan karir. Karena individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung lebih pasif dan kurang mengadopsi tantangan, serta memiliki ketahanan dalam menghadapi kesulitan. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berinisiatif dalam menghadapi tantangan, ketahanan, dan berdaya saing dalam menghadapi keputusan (Jurnal, 2012).

Dalam konteks lingkungan dan konseling, efikasi diri memiliki nilai yang sangat penting dalam membantu siswa mengambil potensi diri, membangun kepercayaan diri, serta membentuk sikap yang positif dan bertanggung jawab. Serta dalam konteks motivasi, efikasi diri berperan dalam menentukan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam memilih dan melaksanakan karir masa depan.

2.3 Konsep Pengembangan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan proses individu dalam memilih dan menerapkan pilihan pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai dengan potensi, minat, dan nilai yang dimiliki. Menurut Gati dan Adler (2011) pengambilan keputusan karir adalah proses berpikir yang melibatkan pemahaman diri, eksplorasi informasi karir, serta kemampuan menerapkan strategi alternatif pilihan.

Dalam teori perkembangan karir, Super (1990) menyatakan bahwa proses karir pada tahap eksplorasi, di mana individu mulai menguji minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimiliki untuk menentukan pilihan karir di masa depan. Oleh karena itu, siswa SMP membutuhkan pendampingan yang sistematis agar mampu mengambil keputusan karir secara tepat.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir antara lain Efikasi diri, Dukungan sosial, Informasi karir, dan Nilai dan sikap. Efikasi diri memiliki peran yang sangat signifikan dalam keputusan terhadap kemampuan diri akan menentukan keberhasilan individu dalam memilih dan menerapkan keputusan karir.

Perbaikan yang dilakukan pada tahap evaluasi meliputi penyempurnaan desain cover, perbaikan tata letak beberapa bagian modul, serta penyesuaian redaksi pada beberapa materi agar lebih mudah dipahami pengguna.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Pengembangan modul didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan masih adanya mahasiswa yang memiliki keyakinan diri rendah dalam menentukan pilihan karir. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya layanan yang mampu membantu mahasiswa meningkatkan efikasi diri sebagai salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir.

Modul yang dikembangkan mengintegrasikan teori efikasi diri dengan nilai-nilai Tari Gandrung yang meliputi kepercayaan diri, keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab. Integrasi nilai budaya lokal ini menjadikan materi lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bandura (1977) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan penting dalam menentukan tindakan dan keputusan individu. Selain itu, teori Social Cognitive Career Theory juga menjelaskan bahwa efikasi diri menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi pilihan dan perkembangan karir seseorang (Brown & Lent, 2019; Mayowan, 2026).

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan ditinjau dari aspek validitas dan kepraktisan (Mawaddati et al, 2025). Oleh karena itu, produk tersebut dinilai sesuai untuk diterapkan sebagai media yang mendukung efektivitas layanan bimbingan karir. Temuan ini mendukung penelitian Rahmawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengembangan layanan bimbingan dan konseling dapat membantu meningkatkan kesiapan karir peserta didik. Penelitian Thayibah et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan nilai budaya lokal dalam layanan pendidikan mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kesesuaian isi, penyajian materi, sistematika penulisan, dan kebahasaan modul.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Skor	Persentase	Kategori
Ahli Materi	43 dari 60	71,67%	Valid

Hasil validasi menunjukkan bahwa modul memperoleh persentase sebesar 71,67% dengan kategori valid. Validator memberikan saran untuk

Gambar 4. Konsep Efikasi diri Berbasis Nilai-nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa

Modul dibuat dengan microsoft word dengan font cambria ukuran 12pt spasi 1. Cover modul dirancang dengan menampilkan judul modul, logo institusi, ilustrasi budaya Banyuwangi, serta identitas penyusun. Desain cover dibuat menarik dan sesuai dengan tema modul yang mengintegrasikan nilai-nilai Tari Gandrung dalam pengembangan efikasi diri untuk meningkatkan keputusan karir mahasiswa.

Tahap Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba yang meliputi uji validasi dan uji kelompok kecil kepada 10 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Argopuro Jember. Pada uji validasi melibatkan dua validator, yaitu uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media. Uji validasi bertujuan untuk menilai kesesuaian dan kevalidan isi, kualitas penyajian, serta tingkat kelayakan modul yang dikembangkan.

Setelah Produk dinyatakan layak oleh validator ahli materi dan ahli media, barulah produk di uji cobakan pada kelompok skala kecil. Pada uji coba skala kecil melibatkan 10 Mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Pelaksanaan uji coba skala kecil bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul berdasarkan pengalaman pengguna setelah mempelajari dan menggunakan modul yang telah dikembangkan.

Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil implementasi kepada pengguna. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan produk sebelum ditetapkan sebagai produk akhir. Berdasarkan hasil evaluasi, modul memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 71,67%, validasi ahli media sebesar 80%, dan kepraktisan sebesar 78,33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria valid dan praktis sehingga layak digunakan sebagai media layanan bimbingan karir bagi mahasiswa.

menyempurnakan beberapa bagian materi agar lebih sistematis seperti tahap awal, spesifikasi dan tahap layanan. Saran tersebut digunakan sebagai dasar revisi produk sebelum tahap implementasi.

Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai aspek tampilan, desain, keterbacaan, tata letak, dan kemenarikan modul.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Skor	Persentase	Kategori
Ahli Media	48 dari 60	80%	Sangat Valid

Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa modul memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori sangat valid. Revisi dilakukan pada desain cover sesuai saran validator untuk meningkatkan kualitas visual modul.

Uji Respon Mahasiswa

Hasil respon mahasiswa menunjukkan bahwa modul mudah dipahami, menarik digunakan, serta membantu mahasiswa mengenali potensi dirinya dalam menentukan keputusan karir.

Tabel 3. Hasil Uji Kepraktisan Modul

Komponen	Hasil
Jumlah Responden	10 mahasiswa
Jumlah Butir Angket	15
Total Skor Diperoleh	470
Persentase Kepraktisan	78,33%
Kategori	Praktis

Mahasiswa memberikan respon positif terhadap isi materi, tampilan modul, serta aktivitas refleksi yang terdapat di dalam modul.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengembangan Produk

Aspek Penilaian	Persentase
Validasi Ahli Materi	71,67%
Validasi Ahli Media	80%
Kepraktisan Produk	78,33%

Berdasarkan keseluruhan tahapan ADDIE yang telah dilakukan, Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung dinyatakan layak digunakan sebagai media layanan bimbingan karir untuk membantu meningkatkan keputusan karir mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan modul efikasi diri yang mengintegrasikan nilai-nilai Tari Gandrung sebagai kearifan lokal Banyuwangi dalam layanan bimbingan karir mahasiswa. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan produk layanan bimbingan dan konseling dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (Novalinda et al., 2023; Angelina et al., 2024). Selain itu, pemanfaatan unsur budaya dalam pengembangan produk sejalan dengan pandangan Isriyah (2017) yang menegaskan bahwa nilai-nilai budaya lokal dapat diintegrasikan dalam media

pengembangan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan individu. Dari perspektif layanan bimbingan dan konseling, kualitas produk yang baik juga merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu layanan sebagaimana dikemukakan oleh Isriyah (2023). Dengan demikian, modul yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media layanan karir, tetapi juga menjadi sarana penguatan nilai budaya lokal yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengambil keputusan karir.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan Modul Efikasi Diri Berbasis Nilai-Nilai Tari Gandrung untuk Meningkatkan Keputusan Karir Mahasiswa menggunakan model ADDIE. Modul yang dikembangkan mengintegrasikan teori efikasi diri dengan nilai-nilai Tari Gandrung (kepercayaan diri, keberanian, ketekunan, dan tanggung jawab). Modul ini tidak hanya layak digunakan (valid dan praktis), tetapi juga menawarkan pendekatan baru dalam bimbingan karir yang kontekstual dan berbasis budaya. Penelitian ini terbatas pada uji kepraktisan skala kecil, sehingga efektivitas modul dalam meningkatkan efikasi diri dan keputusan karir belum diuji secara eksperimental.

Referensi

- Abdullah, S. M. (2023). The meta-analysis study: career decision making self efficacy and career maturity. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.26486/psikologi.v25i1.3254>
- Adhant, R., Nurhasanah, N., Tahir, M., & Oktavianty, I. (2022). Gaya Belajar Siswa: Apakah Ada Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa?. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 62-71. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1421>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amini, R., & Saniyah, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture And Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 835-841. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Anas, M. S., Ulwiyah, I., Hum, S. S. M., & Mawaddati, I. R. (2025). PENGEMBANGAN MODUL TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH ASYHARIYAH CURAHLELE DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER. *Didaktik: Jurnal Ilmiah*

- PGSD STKIP Subang, 11(03), 244-259. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7901>
- Angelina, P. R., Dewi, R. S., Hamidah, R. N., & Haerani, N. (2024). Pengembangan Media Angel Path pada Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 120-126.
- Aoetpah, R. L., & Satyawati, S. T. (2023). Pengembangan Modul Belajar Mandiri Tentang Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Competence Based Training Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 174-186. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2023.v10.i2.p174-186>
- Badan Pusat Statistik, (BPS). (2023). Statistik Indonesia 2023. 03200.2303. <https://www.bps.go.id/publication/2023/02/28/18018f9896f09f03580a614b/statistik-indonesia-2023.html>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191-215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2019). Social cognitive career theory at 25: Progress in studying the domain satisfaction and career self-management models. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 563-578. <https://doi.org/10.1177/1069072719852736>
- Dewi, N. K., & Suranti, N. M. Y. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Istana Dalam Loka pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN Aimual. *Journal of Classroom Action Research*, 8(2), 943-954.
- Isriyah, M. (2017). Pengembangan Tari Glethak untuk Meningkatkan Gerak Non Lokomotor Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 2(1), 24-27. <https://doi.org/10.33061/ad.v2i1.1682>
- Isriyah, M. (2017). Studi Tentang Hubungan Media Video Pembelajaran Terhadap Perilaku Agresif Dan Empati Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 1(1), 74-88.
- Isriyah, M. (2023). KUALITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING: PERAN SUPERVISOR DALAM PENINGKATAN MUTU. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 465-473. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i2.4128>
- Jannah, M., & Ziaulhaq, M. (2024). Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam Pengalaman Belajar IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 6(1), 104-113. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i1.6983>
- Latip, A. (2022). penerapan model ADDIE dalam pengembangan multimedia pembelajaran berbasis literasi sains. *DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, 2(2), 102-108.
- Lee, S., Jung, J., Baek, S., & Lee, S. (2022). The relationship between career decision-making self-efficacy, career preparation behaviour and career decision difficulties among South Korean college students. *Sustainability*, 14(21), 14384. <https://doi.org/10.3390/su142114384>
- Maharani, S. M., Widyana, L. H., Ifadah, A. N., Firnanda, R. A., & Imron, A. (2024). Konstruksi Ketahanan Budaya Generasi Centennial melalui Eksplorasi Nilai Filosofis Gandrung Banyuwangi. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 8(2), 135-145.
- Novalinda, N. A., Afiati, E., & Dalimunthe, R. Z. (2023). Pengembangan Self-Help Book Berbasis Teknik Symbolic Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 244-251. <http://dx.doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13390>
- Novitasari, S., Indraswati, D., & Sobri, M. (2024). Analisis Kesulitan Mahasiswa PGSD dalam memahami Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 608-613. <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8763>
- Palayukan, D. K., Minarni, M., & Gismin, S. S. (2025). Self Efficacy Sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(2), 431-437. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i2.7503>
- Rahmawati, W. K., Isriyah, M., & Thayibah, T. (2025). Pengembangan Nilai-Nilai Larung Sesaji Puger Sebagai Upaya Meningkatkan Interaksi Multidimensional Siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 102-112. <https://doi.org/10.26539/y3g3fb02>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Ramdani, A., Wilujeng, I., Purwoko, A. A., Setiadi, D., Kosim, Yustiqvar, M., & Islamiah, N. (2026). STEM-based inquiry science e-book assisted by

- augmented reality to improve students' science literacy. *Discover Education*.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of vocational behavior*, 16(3), 282-298.
- Yustiqvar, M., Ramdani, A., Hakim, A., & Mulyaningsih, T. (2026). Literature Review: Development of an Integrated Contextual Inquiry Learning Model for Virtual Reality-Assisted Educational Tourism to Improve Students' Environmental Literacy and Digital Literacy. *Journal of Educational Studies*, 4(1), 469-483. <https://doi.org/10.58218/jes.v4i1.2742>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.